

**POLA KOMUNIKASI KIAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN
HAFALAN ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH
DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SETYA NINGRUM
NIM. 3417007

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**POLA KOMUNIKASI KIAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN
HAFALAN ALQURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH
DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SETYA NINGRUM
NIM. 3417007

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

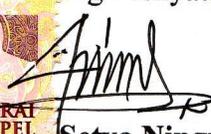
Nama : Setya Ningrum
NIM : 3417007
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI KYAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN HAFALAN AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 November 2021

Yang Menyatakan,



Setya Ningrum
NIM. 3417007

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

Bligo RT 08 RW 03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Setya Ningrum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Setya Ningrum

NIM : 3417007

Judul : **POLA KOMUNIKASI KYAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DESA SIDAYU KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

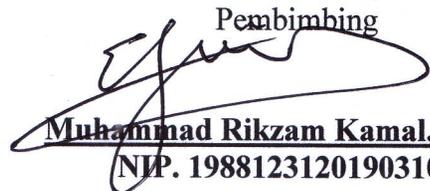
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pekalongan, 22 November 2021

Pembimbing


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

NAMA : **SETYA NINGRUM**

NIM : **3417007**

JUDUL : **Pola Komunikasi Kyai Kepada Santri dalam Percepatan Hafalan Al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**

telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003


Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *maratun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah...

Akhirnya sebuah perjalanan berhasil kutempuh

Walau terkadang aku tersandung, kepanasan dan terjatuh

Namun keyakinan tak pernah rapuh berkat doa dan usaha

Ayah, ibu, yang selalu membuat aku semangat untuk meraihnya...

Kini study ku telah selesai berkat doa dan restu mu dalam hidupku

Besar harapan anakmu ini menjadi kebanggaan mu

Semoga ananda dapat mewujudkan sesegera mungkin...

Amien...

Ayah, ibu, ...

Lelah menanti keberhasilan ku, doamu membuat aku semangat

Kasih sayang mu menjadikan aku tegar hingga ku dapatkan

Hidup dengan penuh kesabaran, walaupun

beragam cobaan yang menghalangi

Ayah, ibu ...tiada lagi yang kuinginkan di dunia ini

Selain terus berdoa dan berusaha tuk selalu membahagiakan mu...

Kupersembahkan karya tulisku ini sebagai bukti cinta

Dengan hormat dan kasih sayang kepada Ayahanda

tercinta dan Ibunda Tersayang yang telah bersusah payah demi tercapainya

Cita-cita dan keberhasilan ananda...

MOTTO

Agama Tanpa Ilmu Adalah Buta
Ilmu Tanpa Agama Adalah Lumpuh
(Albert Einstein)

ABSTRAK

Setya Ningrum. 3417007. Pola Komunikasi Kiai kepada Santri dalam Percepatan Hafalan Alquran di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

Kata kunci: Pola Komunikasi, Teori Kognitif sosial, Kyai dan Santri

Pondok pesantren merupakan tempat untuk mengajarkan dan menimba ilmu agama islam, dalam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren terjadi proses komunikasi antara kyai dan santri. Untuk menunjang keberhasilan penghafalan al-qur'an diperlukannya komunikasi yang baik antara kyai dan santri dalam proses hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Agar terwujudnya hal tersebut dibutuhkan ikatan komunikasi yang baik antara kyai dan santri dengan menggunakan beberapa pola komunikasi dan metode pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri dalam menghafal serta bagaimana pola komunikasi kyai kepada santri dalam percepatan hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang secara langsung dapat dipetik untuk pihak-pihak terkait yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang pola komunikasi kiai dengan santri percepatan hafalan bagi para santri, baik kepada pembaca maupun pihak lembaga, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian berdasarkan teori kognitif sosial albert bandura. Bandura mengungkapkan bahwa ada empat siklus yang saling terkait dalam pemanfaatan mendemonstrasikan dalam pembelajaran, lebih spesifik nya: interaksi perhatian, interaksi pemeliharaan, pembentukan perilaku dan motivasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 29 santri yang fasih dalam melafalkan al-qur'an, 37 santri yang tidak terlalu fasih (sedang), dalam melafalkan al-qur'an dan 9 santri belum bisa melafalkan al-qur'an. Kecepatan santri ketika menghafal selama seminggu terdapat 24 santri yang dapat cepat menghafalkan, dan 34 santri yang kecepataannya sedang, dan ada juga 17 santri yang tidak bisa menghafalkan dalam seminggu. Sedangkan pola komunikasi yang dilakukan oleh kyai kepada santri yang hafalan al-qur'an adalah menggunakan pola komunikasi roda dan pola komunikasi bintang. Pola komunikasi roda yaitu kyai dengan memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal melalui kegiatan kajian al-qur'an. Sedangkan pola komunikasi bintang dalam proses belajar mengajar terdapat timbal balik, dimana kyai memberikan materi dan santri memberikan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami santri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pola Komunikasi Kyai Kepada Santri Dalam Percepatan Hafalan Alquran Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr.KH.Sam'ani,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag. selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom, yang telah membantu penulisan skripsi ini.

5. Bapak Gugum Gumilar selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
7. Ibu tercinta yang selalu memberikan support, cinta, kasih, doa dan selalu tegar.
8. Bapak yang selalu jadi pahlawan, inspirasi, dan sahabat dimanapun berada. Anakmu selalu belajar dan sedang menjadi lebih baik dari pada yang engkau mimpikan

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Amiin

Pekalongan, 22 November 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	4
E. Kerangka Berpikir	5
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
H. Sistem Kepenulisan.....	14
BAB II POLA KOMUNIKASI KYAI TERHADAP SANTRI	16
A. Pengertian Pola komunikasi.....	16

B. Percepatan hafalan Al-Qur'an	22
C. Teori kognitif sosial terhadap pola komunikasi kyai terhadap santri.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DAN TEMUAN PADA POLA KOMUNIKASI KYAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH	35
1. Sejarah Pondok Nurul Hidayah.....	35
2. Struktur Organisasi	40
3. Program Tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Hidayah	53
BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI KYAI KEPADA SANTRI DALAM PERCEPATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH	63
A. Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an.....	63
B. Pola Komunikasi Kyai terhadap Santri	65
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pondok pesantren merupakan tempat untuk mengajarkan dan menimba ilmu agama islam. Pondok pesantren juga dikatakan sebagai tempat asrama para santri untuk belajar mengaji. Secara istilah pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang dimana para santri nya tinggal menetap di pondok, dengan berbagai macam pembelajaran diantaranya seperti kajian kitab, dan hafalan al-qur'an. Dengan tujuan agar para santri dapat mempelajari dan menguasai ilmu agama lebih dalam, serta dapat mengaplikasikannya dengan baik di kehidupan bermasyarakat.¹

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap individu, sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan komunikasi satu sama lain. Begitu juga antara kyai dan santri dimana dalam proses pembelajaran, terjalin komunikasi antara keduanya. Komunikasi merupakan proses dimana seseorang komunikan (kyai) menyampaikan pesan berupa ilmu kepada santri². Fungsi komunikasi sendiri tidak hanya berupa pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, ide dan fakta. Agar komunikasi berlangsung efektif, informasi yang akan disampaikan oleh kyai dapat diterima dengan

¹ Amir Hadari, *Transformasi Pesantren* (Jakarta: Media Nusantara 2013), hlm 3.

² H.M Alisuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta: 2005), hlm 11.

baik oleh santri, maka kyai juga harus menerapkan pola komunikasi yang benar dan baik.³

Dalam hal ini, komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam proses hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berada di Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini didirikan pada tahun 1970, awal berdirinya pondok ini hanya berkonsentrasi pada kajian kitab saja. Namun pada tahun 2013 pondok ini menambah program pendidikan hafalan al-qur'an dan menjadi pondok pesantren semi tahfidz. Rata-rata santri yang menghafal al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini masih remaja dimana kyai harus lebih aktif, sabar, dan telaten dalam membimbing mereka dari awal, sampai para santri dapat menghafal dengan benar dan sempurna.

Pada proses pembelajaran hafalan al-qur'an kyai dalam mendidik dan membimbing santri untuk menghafal al-qur'an dapat dikatakan sulit, namun para kyai dapat membimbing dan mengkomunikasikan pembelajaran menghafal al-qur'an dengan baik. Akan tetapi masih ada santri yang kurang cepat dalam proses menghafal al-qur'an, hal ini disebabkan sebagian dari mereka terpengaruh oleh santri lainnya yang tidak menghafalkan al-qur'an, banyak juga santri yang bebas bermain handphone, sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi mereka dalam penambahan jumlah hafalan

³ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 7.

menjadi lambat karena di Pondok Pesantren Nurul Hidayah tidak semua santrinya menghafalkan al-qur'an.⁴

Hal ini menjadi tugas penting kyai untuk membimbing dan merubah lingkungan yang kurang mendukung serta memahami perbedaan karakter santrinya, agar mau menghafal al-qur'an dengan baik dan meningkatkan jumlah hafalannya. Kyai mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian para santri baik dalam hal pergaulan maupun dalam hal bermasyarakat dengan santri lainnya. Agar terwujudnya hal tersebut dibutuhkan ikatan komunikasi yang baik antara kyai dan santri dengan menggunakan beberapa pola komunikasi dan metode pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengetahui secara lebih jelas bagaimana pola komunikasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang terjadi antara kyai dan santri agar terjadinya keselarasan dan keefektifan untuk meningkatkan jumlah hafalan al-qur'an. Peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul: "Pola Komunikasi Kyai Kepada Santri Dalam Percepatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

⁴ Wawancara kyai Muhammad Mabur pada 20 September 2021

⁵ HM Amin Haidari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm 35.

1. Bagaimana kemampuan Santri dalam menghafal al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pola komunikasi Kyai kepada Santri dalam percepatan hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan Santri dalam menghafal al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi kyai kepada santri dalam percepatan hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian diharapkan bisa memberikan nilai serta manfaat baik kepada penulis, pembaca serta masyarakat umum. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoritis (pengembangan disiplin keilmuan atau teori) dan manfaat praktis (faedah yang dapat dipetik untuk pihak-pihak terkait). Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoretik

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan al-qur'an, dan juga memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas kinerja sumber daya manusia dalam pengembangan dakwah al-qur'an.

Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi ajang untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualisasi penulis, juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang secara langsung dapat dipetik untuk pihak-pihak terkait yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang pola komunikasi kiai dengan santri percepatan hafalan bagi para santri, baik kepada pembaca maupun pihak lembaga, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan tentang komunikasi, pola komunikasi secara umum dan untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis menggunakan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura.

a. Pola komunikasi

Menurut bahasa kata pola memiliki arti bentuk atau sistem, cara atau struktur yang tetap, dimana pola itu sendiri dapat diartikan sebagai contoh atau cetakan.⁶ Dalam kamus ilmiah populer pola memiliki arti sebagai model, contoh, pedoman. Pola dikatakan sebagai model karena cara untuk menunjukkan objek mengandung kompleksitas proses di dalamnya dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya.⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola adalah gambaran dan rancangan dari sebuah komunikasi yang dapat dilihat dari jumlah komunikasinya.

Sedangkan kata komunikasi atau *communication* kata tersebut berasal dari kata *communis* yang memiliki arti sama.⁸ Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari seseorang kepada yang lainnya. Secara paradigmatis komunikasi berarti pola yang mengikuti sejumlah komponen yang berkorelasi satu sama lain secara fungsional untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Bentuk pola komunikasi memfokuskan pada jaringan arah informasi yang terjadi dalam penyampaian keseluruhan bagian organisasi dan menerima kembali informasi tersebut. Menurut Joseph A. DeVito yang dikutip oleh Abdullah Masun dalam bukunya

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm 778.

⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2004), hlm 9.

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Rosdakary, 2007), hlm 46.

⁹ Tomi Suprpto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) , hlm 7.

Komunikasi Organisasi Perspektif Teori Dan Praktek, terdapat 5 bentuk pola komunikasi, diantaranya seperti: Pola Komunikasi Lingkaran, Pola Komunikasi Roda, Pola Komunikasi Y, Pola Komunikasi Rantai dan Pola Komunikasi Bintang.

b. Teori Kognitif Sosial Albert Bandura

Teori kognitif sosial dikembangkan oleh Albert Bandura, teori ini merupakan teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam lingkungan sosial.¹⁰ ketika santri mengamati kyai saat memberikan materi, maka secara langsung santri memperoleh pengetahuan agama, aturan-aturan, ketrampilan, strategi-strategi dalam penghafalan al-qur'an, keyakinan dan perilaku.

Konsep utama teori kognitif sosial atau pembelajaran observational terjadi secara independen dari penguatan tidak berarti bahwa variabel lainnya tidak mempengaruhinya. Inti dari pemodelan adalah pembelajaran melalui pengamatan (observasi).¹¹ santri melihat apa yang dilakukan oleh kyai, memperhatikan apa konsekuensinya bagi kyai, mengingat apa yang telah santri pelajari, membuat berbagai kesimpulan dan pada saat itu juga atau kemudian menyertakannya dalam perilakunya. Bandura menyebutkan bahwa terdapat empat proses yang saling berhubungan dalam penerapan modeling dalam

¹⁰ Elga Yanuardianto, *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di MI* (Jurnal: Fakultas Tarbiyah Ui Jember, 2020), hlm 97.

¹¹ Nelly Marhayati, *Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (*Journal of Islamic Education* Vol. 3, No. 2, 250-270, IAIN Bengkulu, 2020), hlm 261.

belajar, yaitu: proses a tensional, proses retensional, pembentukan perilaku dan proses motivasi.

2. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan jurnal yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini sebagai referensi atau rujukan bagi penulis dalam merumuskan permasalahan, sekaligus sebagai referensi tambahan selain buku maupun artikel. Adapun beberapa judul penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

- a. Berdasar Jurnal Al Balah (dakwah dan komunikasi) karya Rudi Hartono yang berjudul “Pola Komunikasi di pesantren: Studi Tentang Model Komunikasi Antara Kiai, Ustadz dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Pedurungan tahun 2016, FKIP Universitas Djuanda Bogor”. Jurnal tersebut mendeskripsikan model dan proses komunikasi kiai, ustadz dan santri di pondok pesantren TMI Al-amien padurungan selama 24 jam pada kegiatan formal maupun non formal. Penelitian ini sama sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Namun ada perbedaan terletak pada metode penelitian. Penelitian jurnal tersebut menggunakan metode fenomenologi sedangkan pada skripsi ini penulis menggunakan teori kognitif sosial oleh Albert Bandura.
- b. Berdasarkan jurnal Arif Nur jaman, dengan judul: “Pola Komunikasi Kyai dalam Memelihara Solidaritas Jamaah, Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol 10 No 2 tahun 2016. Sekolah Tinggi Agama Islam Sukabumi”. Pada penelitian karya Arif Nurjaman lebih

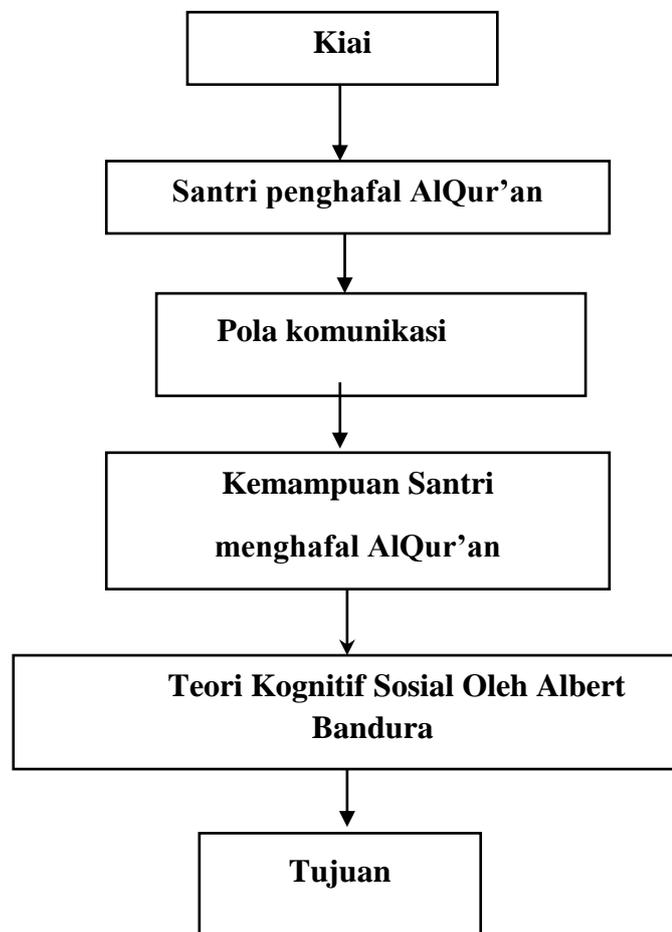
diarahkan kepada bentuk dan sistem komunikasi kiai dalam memelihara solidaritas jamaah serta konsistensi komunikasi yang dilakukan kiai. Penelitian karya Arif Nurjaman menggunakan teori komunikasi, identitas dan teori solidaritas dan menggunakan paradigma constructivism juga pendekatan sosiologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

Sedangkan pada skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan teori kognitif sosial oleh Albert Bandura. dan Objek pada penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

- c. Berdasarkan penelitian Mansur Hidayat dengan judul: “Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren. Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 6, Januari 2016, Pascasarjana Jurusan Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga”. Penelitian karya mansur hidayat ini Menggunakan metodologi kualitatif, penelitian tersebut ingin menyusun, memahami, dan menganalisis model komunikasi kyai dengan santri di Pesantren Raudhatul Qur’an Annasimiyah. Model komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren dipengaruhi oleh konsep akhlak, status Kyai dan kharisma Kyai. Pendidikan akhlak merupakan cara membentuk komunikasi dalam pesantren yang memudahkan manajemen transfer ilmu ke santri. Status dan kharisma Kyai merupakan faktor penambah legitimasi komunikator dalam konteks pondok pesantren.

Perbedaan penelitian karya Mansur Hidayat dan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Objek pada penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

F. KERANGKA TEORI



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir

Seperti yang telah dijelaskan pada gambar 1.1 Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah menggunakan teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Dimana sebagian besar pembelajaran

manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan, strategi-strategi dan keyakinan.¹²

Seperti halnya di pondok pesantren, kiai dapat dijadikan model bagi santrinya karena dipercaya memiliki pengetahuan yang mendalam. Selain itu, teori kognitif sosial juga menggambarkan sebuah aplikasi pemodelan dalam pengajaran bahwa seseorang dapat belajar melakukan suatu hanya dengan mengamati dan juga mengulang apa yang dia liat. Teori kognitif sosial albert bandura sering dinamakan pembelajaran observational. Pembelajaran observational mencakup empat proses, yakni perhatian (atensi), pemertahanan (retensi) produksi dan keterampilan membaca (Mahirah qiraah). Dalam proses pembelajaran menghafal al-qur'an, kiai mengutamakan kemampuan membaca al-qur'an terlebih dahulu. Membaca tidak sekedar mengubah lambang tulis menjadi bunyi, akan tetapi mengambil makna yang terkandung dalam isi al-qur'an. Maka, perlu adanya pola komunikasi yang tepat yang dapat digunakan dalam menghafalkan al-qur'an.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar dalam penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan

¹² Amrullah Afif, *Metode Pembelajaran Qiraah Perspektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*, (Yogyakarta: Bintang Rosada, 2018), hlm 10.

data yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode jenis penelitian lapangan (field research).¹³ Sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung termasuk objek yang bersangkutan yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat fenomena dan tidak berupa angka.¹⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Adapun secara deskriptif adalah bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

¹³ H Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 261.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset 1999), hlm 5.

¹⁵ Lexy, j moleong, *metode penelitian kualitatif* (bandung, 2007) , hlm 7.

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.¹⁷

Instrumen yang akan digunakan penulis yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹⁸ Alasan penulis melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 224.

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 131.

¹⁸ Noor Juliensyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 140.

evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu penulis mengamati secara langsung mengenai kegiatan menghafal al-qur'an para santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dengan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Metode ini digunakan peneliti untuk menggali informasi dari narasumber.²⁰ Dalam hal ini adalah pengasuh, santri dan juga alumni Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

c. Dokumentasi

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 156.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 157.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti seperti foto atau video. Sejumlah fakta besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.²¹ Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan berbagai data penelitian seperti data-data santri dan alumni Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif Seidel.²² Dimana prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Selain menggunakan analisis data kualitatif seidel, peneliti juga menggunakan teori kognitif sosial milik Albert Bandura teori ini

²¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 189.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 162.

menggambarkan sebuah aplikasi pemodelan dalam pengajaran bahwa seseorang dapat belajar melakukan suatu hanya dengan mengamati dan juga mengulang apa yang dia liat. Teori kognitif sosial albert bandura sering dinamakan pembelajaran observational.

Pembelajaran observational mencakup empat proses, yakni perhatian (atensi), pemertahanan (retensi) produksi dan keterampilan membaca (Mahirah qiraah), pemberian motivasi.²³

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Landasan Teori, Pola Komunikasi Kyai kepada Santri dalam Percepatan Hafalan Al-Qur'an BAB ini terdiri dari dua bagian, bagian pertama adalah pola komunikasi meliputi: Pengertian Komunikasi, Pola Komunikasi. bagian kedua adalah Hafalan Al-Qur'an meliputi: Pengertian Hafalan Al-Qur'an, Metode Hafalan, Prinsip-Prinsip Hafalan Dan Langkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an

Bab III : Objek Penelitian, yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang meliputi: Sejarah, Letak Geografis, Program Kerja, Maksud Dan Tujuan Pembangunan, Dasar

²³ Nelly Marhayati, 2020, "Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (Journal of Islamic Education Vol. 3, No. 2, 250-270, IAIN Bengkulu) Hal 261

Pelaksanaan Pembangunan, Jadwal Kegiatan Harian Santri, Susunan Kepengurusan Dan Sarana Prasarana.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian, Meliputi : Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al Qur'an, dan Pola Komunikasi Kyai kepada Santri Dalam Percepatan Hafalan Al-Qur'an,

Bab V : Penutup, yang di dalamnya memuat Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup, Sehingga bisa lebih menekankan pada point-point pokok penelitian dan sebagai penutup pembahasan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kemampuan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam percepatan menghafal al-qur'an dapat dikatakan sedang tidak terlalu cepat, dan dalam pelafalan membacakan ayat al-qur'an juga sedang tidak terlalu fasih. Dalam data penelitian terdapat 37 santri yang memiliki kecepatan sedang dalam seminggu ketika menghafal al-qur'an, dan 34 santri yang sedang dalam melafalkan ayat al-qur'an atau tidak terlalu fasih membacakan ayat al-qur'an ketika menyetorkan hafalannya. Namun di sini peneliti menemukan bahwa motivasi para santri tinggi untuk menghafalkan al-qur'an terdapat 61 santri yang termotivasi untuk dapat menghafalkan al-qur'an.
2. Pola komunikasi yang dilakukan kyai terdapat dua pola komunikasi, diantaranya pola komunikasi roda dan pola komunikasi bintang. Pada pola roda yang kyai terapkan kepada santri nya dengan memberikan motivasi untuk menghafal melalui kegiatan kajian al-qur'an. Dengan adanya kegiatan tersebut kyai menyampaikan pesan kepada para santri nya berupa arahan dan motivasi, selain pada kegiatan kajian pemberian motivasi juga ada pada kegiatan-kegiatan lainnya. Pemberian motivasi tersebut diharapkan agar iman dan ketakwaan santri dalam menghafal al-qur'an tetap semangat. Peran santri disini hanyalah menjadi pendengar.

Mendengarkan setiap apa yang diarahkan oleh kyai, komunikasi pola ini bersifat satu arah tanpa adanya respon atau timbal balik dari para santrinya. Sedangkan Pola komunikasi bintang ini antara kyai dan santri mempunyai kekuatan yang sama, hal tersebut terlihat dalam memberikan materi kepada santri kemudian santri tidak malu untuk bertanya kepada kyai. dalam berkomunikasi dengan santri, kyai memberikannya kebebasan untuk santri bertanya seputar materi yang terkait dengan hafalannya.

B. SARAN

1. Gagasan untuk santri, tetap semangat menjaga jiwa dalam mengingat al-qur'an, berusaha mengalahkan semua penghalang, istiqomah, tidak menyerah secara efektif, memperbesar peluang untuk mempertahankan dan membiarkan hal-hal tanpa akhir.
2. Untuk asatidz, berusaha untuk lebih berkonsentrasi dan menginvestasikan lebih banyak energi bagi siswa dalam mendidik dan membantu santri dalam menghafal al-qur'an dan lebih empati terhadap santri yang belum memiliki pilihan untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang perlu memimpin penelitian tentang pola komunikasi, dapat diandalkan untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berbeda. Untuk spesialis yang direncanakan juga diharapkan memiliki opsi untuk melakukan penelitian tambahan menggunakan objek pemeriksaan khusus untuk meningkatkan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Hafidz. Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2006. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditia Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 1992 *Spectrum Komunikasi*. Bandung: Bandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Dirdjosisworo, Pradjata. 1999. *Memelihara Umat Kiai Pesantren Kiai Langgar Jawa*. Yogyakarta: Lkis.
- Sutrisno, Hadi. 1990 *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haidari, Hm. Amin, Dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Handayani, Santy. 2016. *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar*. Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.

- Hill, Winfred F. 2012. *Theories of Learning: Teori-teori Pembelajaran Konsepsi, Komparasi, dan Signifikansi*. Bandung: Nusa Dua.
- Himayatul , Ittihadiyah, dkk. 2011. *Islam Indonesia dalam Studi Sejarah Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Pusat Kajian Sejarah dan Budaya islam PK SBI.
- Jaman Nur Arif. 2016. *Pola komunikasi kyai dalam memelihara solidaritas jamaah Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies Vol 10 No 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Sukabumi*.
- J lexy Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mansur Hidayat. 2016. *Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 6*. UIN Sunan KaliJaga 2016
- Maharyati, Nelly. 2020. *Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Journal of Islamic Education Vol. 3, No. 2, 250-270*. IAIN Bengkulu.
- Madjid, Nurcholish 1997. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mulyana Deddy. 2020. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasuha, Alfiyatu. 2001. *Metode Pembelajaran Imlā' Perspektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura Studi Kasus Di Kelas V SDIT Salsabila 2 Klaseman Yogyakarta*. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riswandi. 2001. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rofiq Kusnur dkk. 2002. *Khazanah Intelektual Pesantren II (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Purwasito Andrik. Komunikasi Multikultural* Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sagala, Syaiful. 2003 *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Devito A Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta; Professional Books.
- Rudi Hartono. 2016. *Pola Komunikasi di Pesantren: Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Vol. 1, No. 1*. Jurnal IAIN Surakarta.

Widjaja. 2009. *Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.